

ABSTRAK

Di abad 21, identitas gender seseorang pun tidak hanya dikenal sebagai laki-laki dan perempuan, melainkan juga gender ketiga seperti *agender*, androgynus, biner gender, cisgender, gender conforming, gender nonconforming, gender *fluid*, genderqueer, interseks, dan juga transgender. Banyaknya paham gender itupun menimbulkan kebingungan pada masyarakat dalam menentukan identitas gender mereka. Tentu kebingungan itupun juga dirasakan oleh umat beriman Kristiani saat ini. Oleh karena itu, diperlukan ketegasan kembali ajaran mengenai gender itu yang berdasar pada antropologi Kristiani dan bersumber pada Kitab Suci serta Magisterium Gereja.

Dalam menjabarkan pengajaran Gereja mengenai gender tersebut, penulis menggunakan metode analisa teks dari dokumen Kongregasi untuk Pendidikan Katolik yang berjudul *Allah Menciptakan Mereka Laki-laki dan Perempuan*. Dalam dokumen tersebut ditegaskan mengenai ajaran Gereja mengenai gender secara kritis dan teologis. Oleh karena itu pandangan tersebut dapat diterapkan kepada umat beriman Kristiani, sebagai penegasan akan identitas gendernya. Secara khusus, ajaran tersebut dapat diterapkan dalam arah pendampingan umat berdasarkan ARDAS KAS 2021-2025.

Dari analisa tersebut penulis memahami bahwa Gereja memandang gender berdasarkan pada ajaran antropologisnya. Melalui Kitab Kejadian 1: 27-28, Gereja menjelaskan bahwa manusia, sejak semula diciptakan sebagai laki-laki dan perempuan. Keduanya pun mempunyai martabat yang sama, dan walaupun atas cara yang berbeda-beda, merupakan citra kekuatan dan cinta kasih Allah yang lemah lembut. Oleh karena itu Gereja meyakini bahwa jenis kelamin

biologis (seks) dan peran sosio-budaya jenis kelamin (gender) dapat dibedakan, tetapi hal tersebut tidak dapat dipisahkan.



ABSTRACT

In this 21st century, gender identity can't be known just by perspective of gender binary, but also can be known by the perspective of third gender which is there have many term of that concept like, agender, androgynous, gender binary, cisgender, gender conforming, gender nonconforming, gender fluid, genderqueer, *intersex*, and also transgender. Because of the complexicity to determine a gender of the person, many people are confused by that concept. Of course that confusion also be perceived by Christian Community. Because of this the doctrinal firmness about gender which based on Christian Anthropology, Holy Bible, and also Magisterium be required.

The author use analysis text method to describing the Church teaching, which available on the Congregation for Catholic Education document, entitled *Man and Female, He Created Them*. That document try to critically and teologically reaffirming the Church teaching about gender. Therefore that perspective can be apply to all Christian Community as a affirmation of gender identity. Especially that teaching can be apply in the direction of congregational assistance based on ARDAS KAS 2021-2025.

From that analytic, the author understood that Church views gender based on that anthropological teaching. By Genesis 1: 27-28, Church describe that from the beginning humans are created as male and female. Each of the two *sexes* is an image of the power and tenderness of God, with equal dignity though in a different way. Because of Church belief that biological *sex* the socio-cultural role of *sex* (gender), can be distinguished but can't be separated.

